

## PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

Salma Amelia<sup>1</sup>, Dailibas<sup>2</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Korespondensi : [Salmaamelia194@gmail.com](mailto:Salmaamelia194@gmail.com)

### Abstract

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini memakai pendekatan asosiasi agar mengetahui hubungan antara masing-masing variable. Informasi yang disajikan bersifat kuantitatif, yaitu data diuji dan dianalisis dengan menghitung angka. Subjek penelitian ini ialah mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Singaperbangsa Karawang dengan jumlah 40 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan analisis linier berganda dan pengujian hipotesis memakai IBM SPSS 26. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

**Kata Kunci :** Pengaruh Lingkungan Sosial, Gaya Hidup Hedonis, dan Perilaku Keuangan

### Abstract

*The purpose of this study is to identify and analyze the influence of the social environment on financial behavior and to identify and analyze the influence of a hedonistic lifestyle on financial behavior. This study uses an associative approach in order to determine the relationship between each variable. The information presented is quantitative in nature, that is, the data is tested and analyzed by counting numbers. The subjects of this study were active students currently studying at Singaperbangsa University, Karawang with a total of 40 respondents. Data were collected by questionnaire and analyzed by multiple linear analysis and hypothesis testing using IBM SPSS 26. The results showed that the social environment had a significant effect on financial behavior and the hedonism lifestyle did not have a significant effect on financial behavior.*

**Keyword :** Social Environment, Hedonic Lifestyle, And Financial Behavior

## A. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan ekonomi semakin meningkat sehingga memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat hingga menimbulkan perubahan positif negatif. Perilaku financial ini ialah sikap seseorang dalam mengambil keputusan terhadap sumber dana yang direncanakan. Pola perilaku keuangan yang signifikan adalah melakukan pembelian bersumber pada kebutuhannya tidak bersumber pada keinginannya, hal ini sering dilupakan sehingga orang cenderung mengikuti keinginan daripada mengikuti kebutuhannya (Susanti et al., 2018).

Perilaku financial yang baik membangun kecerdasan finansial mahasiswa. Mahasiswa dengan kecerdasan finansial yang tinggi mampu mengelola keuangannya dengan sangat baik di bawah pengaruh gaya hidup yang serba hedonisme. Hasil kecerdasan finansial dalam jangka panjang adalah mahasiswa memiliki perilaku finansial yang sehat dalam hal pembelanjaan yang benar dan tepat serta tidak mudah terombang-ambing oleh penawaran produk yang memposisikan generasi muda sebagai segmentasi pemasaran. Dengan demikian, membentuk generasi yang mengetahui bagaimana

mengelola ekonomi dengan baik dan benar, yang pada umumnya mempengaruhi pola pikir untuk menciptakan generasi penerus yang antikorupsi.

Perilaku keuangan adalah bagian dari kepribadian personal, process dimana seseorang melengkapi keperluan hidupnya dengan mengatur keuangannya secara terstruktur dan sistematis. Untuk beberapa orang, mengatur keuangan pribadi yaitu tindakan yang tidak mesti lagi untuk diamati karena sudah dipandang sebagai kegiatan keseharian. Tetapi tidak kita sadari sebenarnya masih banyak hal yang belum diketahui agar mencapai manajemen financial yang baik. Mengelola financial pribadi, setiap orang perlu mengetahui tujuan yang telah dicapainya dan mengelola financial untuk tujuan tersebut tercapai dengan optimal. Dengan mengoptimalkan manajemen finansial personal, masyarakat dapat mewujudkan masa depannya secara bertanggung jawab (Desry E. Natalia, 2019).

Lingkungan sosial adalah tempat di mana orang berinteraksi satu sama lain dan melakukan sesuatu bersama-sama dengan satu sama lain dan lingkungannya. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bertindak dan mengubah perilakunya. Komponen-komponen lingkungan sosial yang dikenal adalah lingkungan keluarga, lingkungan terdekat dan juga lingkungan teman sebaya. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu, sedangkan masyarakat merupakan lingkungan sosial yang mempunyai pengaruh pembentukan kepribadian seseorang (Aprinhasari dan Widiyanto, 2020).

Unsur lain yang dapat menyebabkan financial behavior yaitu hedonisme lifestyle masa pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang terus menerus, gaya hidup mahasiswa yang semakin canggih dalam kesehariannya. Lifestyle yaitu cara hidup seseorang di dunia yang diutarakan sebagai tindakan ataupun pendapatnya. Lifestyle sudah merasuki dilingkungan masyarakat termasuk mahasiswa, tak bisa dipungkiri lifestyle mahasiswa sekarang ini sangat berbeda dengan lifestyle mahasiswa pada masa lalu. Pada zaman lalu mahasiswa sering membuang waktu dengan membaca buku, sedangkan sekarang mahasiswa sering membuang waktu di mall, cafe, dll untuk mencari hiburan (Rika et al, 2018).

### Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang?
2. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang?

### Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan teori atau pemahaman tentang dampak lingkungan sosial, gaya hidup hedonisme, dan perilaku financial pada mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan bisa digunakan pada penelitian selanjutnya yang mengkaji lingkungan sosial, gaya hidup hedonisme, dan perilaku keuangan terhadap mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini adalah bagian dari pembelajaran yang diharapkan dapat memperluas pengetahuan, sehingga anda dapat lebih memahami teori-teori yang telah anda pelajari selama ini. Institusi ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna mengenai lingkungan sosial, gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana orang bersikap ketika melakukan keputusan keuangan yang direncanakan. Perilaku keuangan ini menjelaskan bagaimanakah seseorang menangani, mengatur, dan memakai sumber daya financial. Financial behavior adalah sikap bertanggung jawab seseorang terhadap penggunaan uang yang tersedia secara efektif, seperti menganggarkan, mengendalikan pengeluaran, menyimpan uang, juga membayar kewajibannya dengan tepat waktu.

Menurut (Anifatul, 2019), perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan, menganggarkan juga mengendalikan financial untuk kebutuhan keseharian. Financial behavior adalah hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya. Pelaksanaan pengelolaan keuangan mengacu pada efisiensi pengelolaan financial, dimana arus kas diarahkan sesuai perencanaan yang sudah ditetapkan (Humaira dan Sagoro, 2018).

Dari penjelasan perilaku financial, bisa diambil kesimpulannya bahwa perilaku financial merupakan kemampuan seseorang dengan mengatur penyimpanan aset financial yang dipegang dalam kehidupan kesehariannya.

### 2. Lingkungan Sosial

Menurut (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) Lingkungan social merupakan bentuk interaksi tingkah laku atau sikap seseorang, dan hubungannya seseorang dengan seseorang disekelilingnya.

(Sada, 2022) Lingkungan social ialah salah satu unsur yang bisa mempengaruhi personal ataupun kelompok untuk melakukan pergerakan dan mengubah perilaku.

Dari penjelasan di atas mengenai lingkungan sosial, bisa diambil kesimpulannya bahwa lingkungan social yaitu hubungan terjalinnya seseorang disekitarnya ataupun dengan banyak orang.

### 3. Gaya Hidup Hedonisme

Istilah hedonisme memiliki arti kegembiraan. Hedonisme merupakan pandangan yang menganggap kesenangan materi dan kesenangan di dunia sebagai tujuan hidup.

Menurut (Sukarno dan Indrawati, 2018) menyatakan gaya hidup hedonis menjadi perhatian social karna perilaku hedonis diekspresikan melalui gaya hidup mewah dan mencari kesenangan membuat orang tidak tanggap dari lingkungannya dan dapat menyebabkan pengurangan nilai moral.

Gaya hidup hedonis mencerminkan keseluruhan pola interaksi seseorang dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan preferensi kepribadian mengenai bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uang mereka.

Jadi, definisi diatas bisa ditarik kesimpulannya bahwa gaya hidup lebih memperhatikan sikap seseorang, bagaimana dia hidup, membelanjakan uang dan menghabiskan waktu yang tersedia.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan yaitu data primer.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Sumber data pengujian ini adalah data mentah berbentuk kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan, dan digunakan teknologi SPSS untuk pengolahan datanya. Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji hipotesis koefisien regresi dan uji T dan F digunakan sebagai teknik analisis.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Kualitas Data

#### a) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas dipergunakan sebagai mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya bisa digunakan untuk menentukan apa yang ingin diukur oleh kuesioner. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka pernyataan itu bisa dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka pernyataan itu dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini menggunakan data dari 40 data dari tautan Google Forms. Tabulasi data dilakukan dengan memakai Microsoft Excel 2019, lalu diolah dengan SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil penelitian bisa ditarik kesimpulannya bahwa semua pernyataan valid. Hasil ini dibuktikan dengan korelasi Pearson  $> r_{tabel}$  dan nilai signifikansi dibawah nilai alpha 0,05. Maka, penelitian ini lolos uji validitas.

#### b) Uji Reliability

Berdasarkan Ghazali (2018:45) Reliability yaitu alat untuk memprediksi suatu kuesioner yang menyerupai indikator variabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika seseorang menjawab pernyataannya dengan konsisten dan jawaban tidak boleh acak.

Untuk mengetahui reliability dari penelitian ini dengan memakai teknik Cronbach Alpha agar menguji reliability. Apabila koefisien Alpha Cronbach  $> 0,60$ , pertanyaan dianggap reliabel. Sebaliknya jika koefisien alpha Cronbach  $< 0,60$ . Maka, pengujian ini dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, bisa ditarik kesimpulannya bahwa semua variable dinyatakan reliabel dengan menunjukkan Alpha Cronbach  $> 0,60$ . Maka hasil pengujian dinyatakan lolos uji reliability.

### Analisis Data

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Terdiri dari uji normalitas, uji multikolinear, uji heterokedastisitas berikut ini :

Dari penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk memeriksa apakah data tersebut normal atau tidak. Jika  $Asimp. Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas uji statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan hasil signifikan 0,200 diatas 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas memiliki tujuan menguji apakah terdapat korelasi antar variable independen dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF).

Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka hasil menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji

multikolinear menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variable sebanyak  $0,999 > 0,01$  dan nilai VIF sebanyak  $1,001 < 10$ . Bisa ditarik kesimpulannya bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Dan juga model regresi yang baik tanpa gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan yang tidak menunjukkan pola yang jelas, dengan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian Uji Koefisien Determinasi, Koefisien Regresi dan Uji T (parsial) dan Uji F(simultant) berikut ini :

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

| Model Summary |                   |          |                   |                            |  |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |  |
| 1             | ,544 <sup>a</sup> | ,296     | ,258              | 1,866                      |  |

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme (X2), Lingkungan Sosial (X1)

Sumber : Data Olahan

Pada tabel tersebut membuktikan persentase variable bebas (X) dalam penjelasan variable terikat (Y). Tabel tersebut terdapat nilai r-square ialah 0,296. Hasil ini membuktikan bahwa variable lingkungan social dan hedonis lifestyle berpengaruh pada finansial behavior sebanyak 0,296 atau 29,6%.

### Hasil Uji Koefisien Regresi dan Uji t (parsial)

Analisis regresi ini memiliki tujuan untuk mengukur nilai suatu dependent variable akibat pengaruh pada independent variable. Hasil pengujian data yang telah dilakukan disajikan di tabel coefficients berikut ini :

1. Konstanta = 9,859
2. Lingkungan Sosial = 0,478
3. Gaya hidup hedonisme = -0,033
4. Y =  $9,859 + 0,478 + -0,033$ 
  - a. Konstanta sebesar 9,859 hal ini menunjukkan bahwa apabila lingkungan sosial dan gaya hidup hedonis bernilai sebesar 0 maka nilai perilaku keuangan tetap sebesar 9,859.
  - b. Lingkungan sosial (X1) sebanyak 0,478 dengan ini dibuktikannya variable lingkungan sosial mempunyai koefisien positif dengan nilai 0,478. Apabila terjadi kenaikan nilai maka variable lingkungan sosial sebesar 1 point maka terjadi pula peningkatan terhadap perilaku keuangan.

c. Gaya Hidup hedonisme (X2) sebanyak -0,033 dengan ini dibuktikannya bahwa variabel gaya hidup hedonis memiliki koefisien negatif dengan nilai -0,033.

d.

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |            | Standardized<br>Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |  |  |  |
|-------|-----------------------------|------------|--------------------------------------|-------|------|--|--|--|
|       | Unstandardized Coefficients |            |                                      |       |      |  |  |  |
|       | B                           | Std. Error |                                      |       |      |  |  |  |
| 1     | (Constant)                  | 9,859      | 2,164                                | 4,555 | ,000 |  |  |  |
|       | Lingkungan Sosial (X1)      | ,478       | ,121                                 | ,544  | ,940 |  |  |  |
|       | Gaya Hidup Hedonisme (X2)   | -,033      | ,122                                 | -,037 | ,268 |  |  |  |

a. Dependent Variable: Perilaku (Y)

Sumber : Olahan Data

Hypothesis yang pertama dari hasil pengujian ini yaitu lingkungan social terdapat pengaruh positif pada financial behavior. Hasil ini dibuktikan dengan uji hypothesis dan nilai uji t hitung sebanyak  $3,940 > 2,026$  dengan hasil nilai signifikasinya yaitu  $0,000 < 0,05$  hingga bisa ditarik kesimpulannya bahwa H1 diterima yang artinya X1 mempengaruhi Y.

Dengan ini menunjukkan bahwa semakin positif lingkungan tempat seseorang berinteraksi atau berkomunikasi, maka semakin positif pengaruhnya terhadap perilaku keuangannya. Lingkungan internal dan eksternal mempengaruhi perilaku setiap manusia. Jika lingkungan memberikan pengaruh positif, seseorang berperilaku positif.

Hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu gaya hidup hedonism tidak mempengaruhi terhadap perilaku financial. Hal tersebut dinyatakan dengan hasil uji hipotesis nilai uji hitung sebesar  $-0,268 < 2,026$  dengan hasil nilai signifikasinya yaitu  $0,790 > 0,05$  hingga bisa ditarik kesimpulannya yaitu H2 tidak diterima yang artinya tidak X2 tidak mempengaruhi Y.

Dengan ini dibuktikannya bahwa lifestyle yang tinggi mengarah pada perilaku yang kurang baik terhadap perilaku financial, gaya hidup yang terlalu hedon juga mengarah pada pengeluaran yang hedon pula.

### Hasil Uji F (simultant)

| Model | ANOVA <sup>a</sup> |         |             |        |       |
|-------|--------------------|---------|-------------|--------|-------|
|       | Sum of Squares     | df      | Mean Square | F      | Sig.  |
| 1     | Regression         | 54,201  | 2           | 27,100 | 7,779 |
|       | Residual           | 128,899 | 37          | 3,484  |       |
|       | Total              | 183,100 | 39          |        |       |

a. Dependent Variable: Perilaku (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme (X2), Lingkungan Sosial (X1)

Sumber : Olahan Data

Hasil pada tabel di atas menjelaskan pengaruh variable bebas (X) terhadap variable (Y) bersamaan dengan pengaruh signifikan terhadap variable terikat. Hasil ini dinyatakan oleh nilai signifikasinya  $0,002 < 0,05$ .

JAD: Jurnal Riset Akutansi & Keuangan Dewantara

Vol 7 no 1, Januari – Juni 2024

<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD>

## E. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, bisa ditarik kesimpulannya antara lain :

1. Lingkungan sosial secara signifikan mempengaruhi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.
2. Secara parsial, hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku financial mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.
3. Peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa ada unsur lain yang dapat mengakibatkan perilaku finansial manusia.

Saran penelitian ini masih terbatas pada dua independent variable dan satu dependent variable, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variable atau memperluas objek penelitian, misalnya dengan menambahkan variable mediasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50-55.

Hafifah, A. (2019, June). Literasi Keuangan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Ambulu kabupaten Jember. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper* (pp. 259-271).

Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas EKonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.

Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131-2140.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Humaira. I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96-110.

Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147-162.

Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99.

Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di sma pl don bosko semarang. *Jurnal empati*, 7(2), 710-715.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45-56.